

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat berpikir kreatif siswa laki-laki kelas X IIS dalam menyelesaikan soal *open ended* pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) di MA Hasyim Asy'ari Karangrejo Tulungagung untuk masing-masing subjek sebagai berikut:

Untuk soal nomor 1 dan soal nomor 2 subjek pertama mampu memenuhi indikator kefasihan dan indikator fleksibilitas, sehingga subjek pertama berada pada kreativitas tingkat 3 (kreatif). Dalam mengumpulkan hasil tes soal nomor 3, subjek pertama belum mengerjakannya. Kemudian pada saat wawancara subjek pertama diminta untuk melanjutkannya dan ternyata subjek pertama mampu menyelesaikannya. Sehingga untuk soal nomor 3 subjek pertama juga berada pada kreativitas tingkat 3 (kreatif) karena memenuhi indikator kefasihan dan indikator fleksibilitas.

Untuk soal nomor 1 dan soal nomor 2 subjek kedua mampu memenuhi indikator kefasihan dan indikator fleksibilitas, sehingga subjek kedua berada pada kreativitas tingkat 3 (kreatif). Subjek kedua mengalami kesulitan pada soal nomor 3, dan ketika peneliti meminta untuk mengerjakan kembali subjek kedua juga belum mampu menyelesaikan soal sampai selesai dengan benar

sehingga indikator kefasihan, indikator fleksibilitas dan indikator kebaruan tidak terpenuhi. Sehingga untuk soal nomor 3 subjek kedua berada pada kreativitas tingkat 0 (tidak kreatif).

Untuk soal nomor 1 dan soal nomor 2 subjek ketiga mampu memenuhi indikator kefasihan dan indikator fleksibilitas, sehingga subjek ketiga berada pada kreativitas tingkat 3 (kreatif). Untuk soal nomor 3 subjek ketiga hanya memenuhi indikator fleksibilitas, sehingga berada pada kreativitas tingkat 2 (cukup kreatif).

2. Tingkat berpikir kreatif siswa perempuan kelas X IIS dalam menyelesaikan soal *open ended* pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV) di MA Hasyim Asy'ari Karangrejo Tulungagung untuk masing-masing subjek sebagai berikut:

Untuk soal nomor 1 subjek keempat memenuhi indikator fleksibilitas saja, sehingga berada pada kreativitas tingkat 2 (cukup kreatif). Sedangkan untuk soal nomor 2 dan soal nomor 3 subjek keempat memenuhi indikator kefasihan sehingga berada pada kreativitas tingkat 1 (kurang kreatif).

Untuk soal nomor 1, soal nomor 2 dan soal nomor 3 subjek kelima mampu memenuhi indikator kefasihan dan indikator fleksibilitas, sehingga subjek kelima berada pada kreativitas tingkat 3 (kreatif).

Untuk soal nomor 1, soal nomor 2 dan soal nomor 3 keenam mampu memenuhi indikator kefasihan dan indikator fleksibilitas, sehingga subjek keenam berada pada kreativitas tingkat 3 (kreatif).

## **B. Saran**

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Setelah siswa mengetahui tingkat berpikir kreatifnya maka diharapkan siswa dapat meningkatkan tingkat berpikir kreatifnya dengan lebih giat belajar dan terus mengasah kreativitasnya dalam berlatih soal-soal agar mampu memecahkan masalah dengan matang. Sehingga siswa dapat terus termotivasi untuk selalu mampu memecahkan masalah dengan teliti, sungguh-sungguh, dan memberikan hasil yang baik.

### **2. Bagi Guru**

Setelah guru mengetahui tingkat berpikir kreatif siswanya, maka hendaknya guru meningkatkan pencapaian kompetensi siswa. Pada siswa yang kurang kreatif, hendaknya guru dapat lebih mengembangkan strategi dan metode pembelajaran agar siswa dapat mencapai tingkat berpikir kreatif yang maksimal. Pada siswa yang sudah memiliki tingkat berpikir kreatif yang bagus, maka diharapkan guru dapat terus mengembangkan tingkat berpikir kreatif siswa dengan lebih banyak memberikan latihan soal yang bervariasi.

### **3. Bagi Sekolah**

Dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahkan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika, serta sebagai masukan bagi segenap komponen pendidikan untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika

agar bisa menghasilkan *output* pendidikan yang berkompeten dan memiliki tingkat berpikir kreatif yang cukup baik dalam menyelesaikan permasalahan. Sekolah juga akan mengetahui siswa yang memiliki potensi dalam bidang matematika, sehingga sekolah akan lebih mudah dalam melaksanakan pembinaan pengembangan bakat di bidang matematika.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.